

**PERAN BMT KUBE SEJAHTERA TERHADAP KESEJAHTERAAN
ANGGOTA DI DESA SRIKUNCORO KABUPATEN
BENGKULU TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

TARI WIDIA SARI
NIM 1316130254

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
KOTA BENGKULU
2017 M/1438 H**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tari Widia Sari

Nim : 1316130254

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Judul : Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah.

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker>, skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

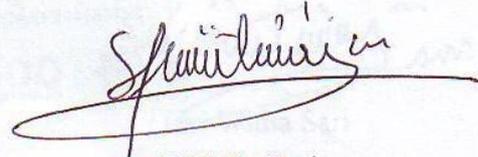
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk penggunaan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Bengkulu, 28 Januari 2018 M
11 Jumadil Awal 1439 H

Mengetahui Tim Verifikasi


Andang Sunarto, Ph.D
NIP: 197611242006041002

Yang Membuat Pernyataan


Tari Widia Sari
NIM. 1316130254

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkangelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 18 Januari 2018 M
01 Jumadil Awal 1439 H

Mahasiswa yang menyatakan



Tari Widia Sari
Tari Widia Sari

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini atas nama Tari Widia Sari, Nim 1316130254 yang berjudul “Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah” oleh Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 19 Januari 2018 M

02 Jumadil Awal 1439 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph.D
NIP: 197611242006041002

Yunida Een Friyanti, M.Si
NIP: 198112062015032003



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Peran BMT KUBE Sejahtera terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Srikunco Kabupaten Bengkulu Tengah”**, oleh **Tari Widia Sari NIM. 1316130254**, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada

Hari : Selasa

Tanggal 13 Februari 2018 M / 27 Jumadil Awal 1439 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bengkulu, 26 Februari 2018 M

14 Jumadil Akhir 1439 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris


Andang Sunarto, Ph.D


Yunida Een Frivanti, M.Si

NIP.19761124 200604 1 002

NIP.19811206 201503 2 003

Penguji I

Penguji II


Dr. Asnaini, MA


Yosi Arisandy, MM

NIP.19730412 199802 2 003

NIP. 19850801 201403 2 001



Mengetahui
Dekan FEBI IAIN Bengkulu

Dr. Asnaini, MA

NIP.19730412 199803 2 003

MOTTO

Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'du ayat 11 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orang tua saya Ayahanda Suryono dan Ibunda Megawati tercinta yang senantiasa telah memberikan do'a, nasehat, dukungan, semangat, serta pengorbanan yang luar biasa, terima kasih atas kasih sayang dan kesabaran ayah dan ibu selama ini.*
- ❖ *Adik-adikku tersayang Embri Yoga dan si bungsu Alisa Nur Fitri, terima kasih atas semangat kalian, keceriaan, do'a, dan senyum yang kalian berikan kepada ayuk,*
- ❖ *Teman masa kecil hingga sekarang yang telah memberikan semangat dan telah membantu saya: Wilis Tri Utari, Enda Juita dan Putri Heriyani.*
- ❖ *Bapak Andang Sunarto, Ph.D, selaku pembimbing I, dan Ibu Yunida Een Friyanti, M.Si, selaku pembimbing II, yang telah bersedia mengulurkan waktu membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.*
- ❖ *Teman-teman seperjuangan EKIS C dan teman-teman KKN 41.*
- ❖ *Seseorang yang telah menasehati dan menyemangati saya: M. Khabibullah*
- ❖ *Teman susah senang bersama: Reni Marlina, Dwi Fitri Maharani, Ekti Putrima, Nani Marlina, Hensi Yusifa, Fathanah, dan Jesi Novita.*
- ❖ *Dosen-dosen IAIN Bengkulu yang telah membagi ilmunya, terima kasih.*
- ❖ *Agama dan Almamaterku IAIN Bengkulu.*

ABSTRAK

Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa
Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah
Oleh Tari Widia Sari, NIM: 1316130254

BMT KUBE Sejahtera adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro yang didirikan oleh Gabungan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) bersama tokoh masyarakat setempat untuk melayani masyarakat untuk mengembangkan usahanya dalam bentuk kegiatan Tabungan dan Pembiayaan dengan pola bagi hasil. Dalam pelaksanaannya BMT diperuntukan bagi anggota atau nasabahnya sebagai suatu usaha untuk menghadirkan suatu bentuk lembaga keuangan yang tidak bertentangan dengan syari'ah Islam. Fokus penelitian ini untuk mengkaji peran BMT KUBE Sejahtera terhadap kesejahteraan anggota di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penarikan informan menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah pengelola, pengurus, dan anggota BMT KUBE Sejahtera. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah terhadap kesejahteraan anggota adalah untuk mensejahterakan anggota, meningkatkan perekonomian masyarakat, membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan, memberikan sumbangan aktif terhadap upaya pemberdayaan, mendorong kegiatan gemar menabung, menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syari'ah. 2) Faktor pendukung yaitu lokasi yang strategis, SDM yang berkualitas, dan publikasi dan marketing. Sedangkan faktor penghambat yaitu masyarakat masih kurang memahami dan mengetahui apa itu BMT dan produk-produknya, Tingginya tingkat penunggakan anggota, dan Kurangnya dana segar untuk pembiayaan. 3) Tingkat kesejahteraan anggota dapat dilihat dari penghasilan mereka dan dapat diketahui bahwa tingkat kesejahteraan anggota masih cukup rendah. 4) Tinjauan ekonomi Islam mengenai peran BMT KUBE Sejahtera terhadap kesejahteraan anggota ini sudah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah tetapi masih belum sepenuhnya menerapkan secara Islam.

Kata kunci : Peran, Kesejahteraan

ABSTRACT

The Role of BMT KUBE Sejahtera on Member Welfare in
Srikuncoro Village, Central Bengkulu Regency
By Tari Widia Sari, NIM: 1316130254

BMT KUBE Sejahtera is a Micro Finance Institution founded by Joint Business Group (KUBE) together with local community leaders to serve the community to develop their business in the form of Savings and Financing activities with profit sharing pattern. In the implementation BMT intended for members or customers as an attempt to present a form of financial institutions that are not contrary to Islamic shari'ah. The focus of this research is to study the role of BMT KUBE Sejahtera towards the welfare of members in Srikuncoro Village, Central Bengkulu Regency. This research uses qualitative approach. Withdrawal technique of informants using purposive sampling using three techniques of data collection that is observation, interview, and documentation. The subjects of this study are the managers, administrators, and members of BMT KUBE Sejahtera. The results of this study show that: 1) The role of BMT KUBE Sejahtera in Srikuncoro Village, Central Bengkulu Regency towards the welfare of members is to welfare the members, improve the community's economy, help increase and develop the potential of the people in the poverty eradication program, to contribute actively to the effort of empowerment, like to save, create sources of financing and capital provision for members with the principles of shari'ah. 2) Supporting factors are strategic location, qualified human resources, and publication and marketing. While the inhibiting factors are people still lack understanding and know what is BMT and its products, The high level of membership arrears, and Lack of fresh funds for financing. 3) The level of welfare of members can be seen from their income and can be seen that the level of welfare of members is still quite low. 4) The Islamic economic review on the role of BMT KUBE Sejahtera towards the welfare of this member has applied the principles of shari'a economy but still not fully apply Islam.

Keywords: *Role, Welfare*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala apuji milik Allah SWT, dengan segala nikmat-Nya sempurnalah segala kebaikan dan dengan pertolongan-Nya tercapailah segala tujuan. Dialah yang telah menuntun kita kepada Dinul Islam ini. Hingga akhirnya penyusunan skripsi ini selesai yang berjudul **Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah.**

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat dan orang-orang yang mengikuti ajarannya hingga hari pembalasan tiba.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa selesainya skripsi ini bukan karena kemampuan penulis semata, melainkan berkat bantuan, pengarahan, bimbingan dan beberapa sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sehingga dalam kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kota Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA, selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kota Bengkulu.

4. Eka Sri Wahyuni, S.E.I, selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kota Bengkulu.
5. Andang Sunarto, Ph.D sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyusunan proposal skripsi.
6. Yunida Een Friyanti sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Keluargaku tercinta, Bapak Suryono dan Ibunda Mega Wati, serta kedua adikku.

Akhirnya berkat bantuan semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan seperti penulis harapkan.

Namun penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, atas itu semua dengan terbuka penulis membuka diri untuk selalu menerima saran dan kritik demi kesempurnaan tulisan ini semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 23 Mei 2017 M
26 Sya'ban 1438 H

Tari Widia Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	9
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	11
3. Informan Penelitian.....	11
4. Sumber dan Teknik pengumpulan Data.....	12
5. Teknik Analisis Data.....	14
H. Sistematika Penulisan	15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	17
1. Pengertian Peran	17
2. <i>Baitul Mal Wat Tamwil</i> (BMT).....	19
3. Teori tentang Kesejahteraan.....	24
4. Teori tentang Ekonomi Islam.....	27

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya BMT KUBE Sejahtera	31
B. Profil BMT KUBE Sejahtera.....	33
C. Visi dan Misi BMT KUBE Sejahtera.....	35
D. Struktur dan Kelembagaan BMT KUBE Sejahtera	35
E. Peran-peran BMT KUBE Sejahtera	40
F. Produk-produk BMT KUBE Sejahtera	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur BMT KUBE Sejahtera	36
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.a	56
Tabel 3.b	57
Tabel 3.c	57
Tabel d.1.....	58
Tabel d.2	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 2 Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 3 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 4 Surat Pengesahan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 Surat Penunjukan
- Lampiran 6 Surat Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Jadwal Penelitian
- Lampiran 12 Lampiran Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang dengan sebagian besar penduduk hidup di kota, sehingga dalam pembangunan nasional bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, kawasan kota pada saat ini masih identik dengan kata kemiskinan. Dalam kehidupan dunia bisnis, merupakan dunia yang paling ramai dibicarakan di berbagai forum, baik yang bersifat rasional maupun internasional. Ramainya pembicaraan masalah tersebut disebabkan, salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara adalah kemajuan ekonominya dan tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis.

Dalam setiap perusahaan sering di hadapi masalah pokok yang bergerak dalam bidang usaha apapun selalu tidak terlepas dari kebutuhan akan dana untuk membiayai usaha mereka. Hal ini disebabkan perusahaan keuangan memang bidang utama usaha dalam menyediakan fasilitas pembiayaan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya dan hampir tidak ada bidang usaha maupun masyarakat yang tidak memerlukan dana karena dana merupakan masalah pokok yang selalu ada dan selalu muncul dalam setiap usaha maupun masyarakat. Lembaga keuangan adalah Badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan atau tagihan *claims*, lembaga keuangan memberikan kredit kepada nasabah dan

menanamkan dananya dalam surat-surat berharga maupun menawarkan berbagai jasa keuangan.

Tujuan syariah adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menjamin kepercayaan, kehidupan, kesejahteraan kecerdasan dan keturunan. Prinsip syariah juga mengatur kehidupan manusia dalam kehidupan bisnis (muamalah). Dengan cara demikian kehidupan masyarakat menjadi lebih teratur dan subur, serta pertalian yang satu dengan yang lainnya menjadi teguh.¹ Baitul Mal adalah suatu lembaga atau pihak (Arab: al-jihat) yang mempunyai tugas khusus menangani segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara.²

BMT KUBE Sejahtera adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro yang berbasis syri'ah untuk melayani masyarakat dan mengembangkan usahanya dalam bentuk kegiatan Tabungan dan Pembiayaan dengan pola bagi hasil. Dengan munculnya lembaga keuangan dengan ringankan beban dengan pinjaman modal yang ternyata membuat sengsara pengusaha kecil tersebut yaitu renternir, (pinjaman dengan batas waktu yang terbatas dan dengan bunga yang tinggi), maka BMT KUBE Sejahtera disini akan berusaha membantu para pengusaha kecil dan menengah tersebut dengan tujuan utama meningkatkan kualitas usaha ekonomi pengusaha kecil yaitu dengan mendorong kegiatan simpanan dan memberikan pembiayaan juga

¹ Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 2012), h. 2.

² Abdul Aziz & Mariyah Ulfah, *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 115

untuk kesejahteraan anggota khususnya masyarakat pada umumnya. Wujud dari kesejahteraan itu adalah memberikan kemudahan dalam peminjaman modal dengan system bagi hasil yang tidak terlalu memberatkan pengusaha kecil tersebut dan sesuai dengan syariat islam. Dalam usaha pencapaian tujuannya tidak luput dari hambatan – hambatan, karena setiap lembaga keuangan pasti menghadapi berbagai masalah dalam pencapaian tujuannya.

Dengan berdirinya BMT KUBE Sejahtera Unit 008 di Srikuncoro ini, mendapat sambutan sangat baik dari umat islam di kecamatan Pondok Kelapa kabupaten Bengkulu Tengah. Karena lembaga ini sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan umat islam. Salah satu upaya dalam mengurangi kesenjangan, dapat dilakukan melalui program pembangunan daerah yaitu BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikuncoro.

Tujuan program ini yaitu menghilangkan kemiskinan dan menciptakan pemerataan laju pertumbuhan antar daerah, yang disertakan dengan kemampuan masing-masing daerah.³ Pada dasarnya pembangunan dari ekonomi adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah telah memusatkan perhatiannya pada peningkatan lapangan kerja dan kesempatan kerja di pedesaan sesuai dengan potensi yang dimiliki daerah masing-masing dalam pembangunan usaha rakyat.

³ Abdul Aziz & Mariyah Ulfah, *Kapita Selekta...*, h. 115

Dari observasi awal yang penulis lakukan wawancara dengan Ibu Teti Fitrianti, selaku staf pembiayaan/administrasi BMT KUBE Sejahtera, yang dilakukan pada 15 Juni 2017 di kediaman Ibu Teti Fitrianti, maka di dapat data sebagai berikut:

Usaha simpan pinjam di BMT KUBE Sejahtera dalam pengembalian pinjaman para anggota banyak yang menunggak terhadap pinjaman yang diberikan oleh BMT, padahal sudah diberi keringanan dalam membayar angsuran pinjaman tetapi dari pihak anggota sendiri yang memang belum dapat membayar angsuran tersebut dan sebagian dari mereka perilakunya cuek bahkan menghindar dari pihak pengurus dan pengelola BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro. Para anggota banyak yang menunggak di sebabkan karena tidak menentunya penghasilan mereka dapat dalam bekerja.

BMT KUBE Sejahtera haruslah dapat mensejahterakan anggotanya bahkan menjadi keharusan yang sangat penting untuk dilaksanakannya peran BMT untuk mensejahterakan anggota BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro tersebut. Dalam rangka meningkatkan ekonomi anggota BMT maka peran BMT perlu ditingkatkan lagi dalam kehidupan ekonomi nasional karena dengan kemajuan BMT ini sangat berperan penting terhadap anggota BMT. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah.**

B. Batasan Masalah

Agar proposal skripsi ini fokus pada persoalan yang dimunculkan, maka penulis membatasi kajian pada Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah, yaitu hanya pada BMT KUBE Sejahtera Unit 008 yang ada di Desa Srikuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah dari 40 unit BMT KUBE Sejahtera yang ada di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah terhadap kesejahteraan anggota?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat BMT KUBE Sejahtera terhadap kesejahteraan anggota?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan anggota di BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah?
4. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai peran BMT KUBE Sejahtera terhadap kesejahteraan anggota?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah.

2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat BMT KUBE Sejahtera terhadap kesejahteraan anggota.
3. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan anggota di BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai peran BMT KUBE Sejahtera terhadap kesejahteraan anggota.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk penulis, penelitian ini merupakan sarana untuk menambah wawasan serta memperkaya pengetahuan mengenai peran BMT dalam kesejahteraan anggota, khususnya dengan topik yang dibahas.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kontribusi pemikiran bagi BMT KUBE Sejahtera di Desa Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah mengenai peran dan tingkat terhadap kesejahteraan anggota. Sehingga diharapkan dapat menjadi pedoman kedepan.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Diahastuti, tahun 2011 mahasiswa jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, dengan judul Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Assalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Koperasi Pondok Pesantren Assalaam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini berjenis *field Research* atau penelitian lapangan dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi secara mendalam. Dari hasil penelitian, ternyata ditemukan bahwa perkembangan koperasi pondok pesantren Assalam dan koperasi menjadi acuan tempat masyarakat sekitar pondok pesantren untuk menangani kebutuhan mereka yang semakin banyak.⁴ Yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Srikuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rifqi Arief Aminullah, tahun 2009 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, dalam skripsinya yang berjudul Peranan Baitul Mal Wattamwil Untuk Mencapai Kesejahteraan Anggotanya (Studi Kasus Pada Baitul Mal Wattamwil (BMT) Darussalam Ciamis Jawa Barat. Tujuannya yaitu untuk mengetahui

⁴ Skripsi Rahayu Diahastuti: *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Assalam*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011)

peran BMT dalam mewujudkan kesejahteraan anggotanya dan untuk mengetahui dampak BMT terhadap Kesejahteraan Anggotanya. Penelitian ini berjenis *field Research* atau penelitian lapangan dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara secara mendalam. Hasil penelitian, ternyata ditemukan bahwa Dampak BMT mencapai kesejahteraan anggotanya dapat dilihat dari 2 sisi, yang pertama dari aspek Material dan Immaterial.⁵ Yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah.

Dalam penelitian lainnya, penelitian yang dilakukan oleh Safinah Riyanti, tahun 2011 mahasiswa jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsinya yang berjudul Peranan Koperasi Unit Desa Wisma Tani Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Umat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam. Tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai peranan KUD Wisma Tani dalam meningkatkan ekonomi umat. Penelitian ini berjenis *field Research* atau penelitian lapangan dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, wawancara, dan dokumentasi secara mendalam. Hasil penelitian, ternyata ditemukan bahwa hasil dari peranan koperasi unit desa wisma tani dalam upaya meningkatkan

⁵ Skripsi Rifqi Arief Aminullah: *Peranan Baitul Mal Wattamwil Untuk Mencapai Kesejahteraan Anggotanya (Studi Kasus Pada Baitul Mal Wattamwil (BMT) Darussalam Ciamis Jawa Barat*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2009)

ekonomi umat sangat penting dan membantu dalam berbagai kebutuhan anggotanya seperti : pemberian pinjaman untuk kebutuhan sekolah, pemberian pinjaman untuk kebutuhan sehari-hari.⁶ Yang membedakan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa karya ilmiah penelitian dengan judul Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah. Yang menurut penulis belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Sehingga patut untuk dikaji lebih mendalam sebagai konsep dalam rangka membangun pengembangan ekonomi islam, khususnya di BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan

⁶ Skripsi Safinah Riyanti: *Peranan Koperasi Unit Desa Wisma Tani Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Umat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam*, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2011)

Anggota di Desa Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dalam penelitian yang akan diamati adalah Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Srikuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah.

Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi dan suatu set sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dalam penelitian kali ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan tanggal 15 Juni 2017 sampai tanggal 16 Agustus 2017.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah. Lokasi penelitian ini di pilih karena masyarakat di Desa Srikuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan rata-rata masyarakat yang bekerja sebagai buruh dan tani.

3. Subjek/Informan Penelitian

Yang menjadi informan penelitian adalah pengelola BMT, pengurus BMT, dan anggota dalam BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikuncoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (d disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian).⁷ Informan yang diteliti berjumlah 21 orang yaitu 3 pengelola, 3 pengurus, dan 15 anggota BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikuncoro.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 85

4. Sumber dan Teknik pengumpulan Data

a. Sumber Data

Dalam penulisan proposal ini, penulis menggunakan dua jenis data yaitu:

1) Data primer

Data primer adalah data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan khusus itu. Artinya data yang diperoleh dari sumber datanya yaitu ketua, pengurus, dan anggota dalam BMT KUBE Sejahtera di Desa Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang dari luar penyelidik sendiri. Yaitu data yang diperoleh dari pihak lain tidak berkaitan secara langsung dengan penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan dan sumber-sumber lain yang tentunya sangat membantu hingga terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.

b. Teknik pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan metode pengamatan dan pencatatan yang secara jelas sistematis tentang fenomena-fenomena yang dijumpai dalam penelitian di lapangan/obyek

yang diselidiki. Dalam observasi ini, data yang ingin penulis peroleh secara langsung bersumber dari lingkungan BMT KUBE Sejahtera di Desa Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah, khususnya yang berhubungan dengan Peran BMT KUBE Sejahtera di Desa Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah Terhadap Kesejahteraan Anggota.

2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan bertanya jawab kepada responden.⁸ Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan responden yang mengurus BMT KUBE Sejahtera di Desa Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah. Adapun bentuk yang digunakan ialah wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh penulis yang ditujukan kepada informan yang berpengaruh terhadap penelitian ini.

Wawancara yang dilakukan penulis menggunakan wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak merahasiakan informasi mengenai narasumbernya dan juga memiliki pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya. Waktu wawancara telah disesuaikan dengan kondisi atau situasi subyek/informan pada saat wawancara. Selama proses wawancara peneliti telah membuat

⁸ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Grama Publishing, 2010), h. 83

catatan yang bertujuan untuk menuliskan keadaan atau situasi saat berlangsungnya wawancara. Metode wawancara ini penulis pergunakan untuk mendapatkan data tentang Peran BMT KUBE Sejahtera di Desa Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah Terhadap Kesejahteraan Anggota.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data-data maupun literatur lainnya, dokumen ini meliputi tulisan-tulisan gambaran atau karya-karya, foto-foto, dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian.⁹

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.¹⁰ Dalam menganalisis suatu data yang telah di dapat, penulis menggunakan metode deskriptif analistis pemecahan masalah yang telah diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek dari penelitian berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana adanya.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu merangkum atau mengurangi, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari

⁹ Snapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 53

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 163

tema dan polanya. Data yang telah direduksi atau dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat sangat mempermudah peneliti untuk melakukan suatu pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan dalam suatu penelitian.¹¹

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹²

c. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan hasil penelitian yang di dapat oleh penliti dapat berupa deskripsi/gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif , hipotesis atau teori.¹³

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi dalam bentuk sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 92

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, h. 95

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, h. 99

kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian teori, tentang pengertian peran. BMT yang membahas pengertian BMT, peran BMT, dan jenis-jenis BMT. Kesejahteraan yang membahas pengertian dan Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam. Ekonomi Islam yang membahas pengertian dan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

BAB III : Gambaran umum objek penelitian, berisi tentang letak geografis, kondisi anggota, kondisi keagamaan, pendidikan masyarakat, dan kondisi perekonomian masyarakat.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang memuat tentang hasil penelitian yang telah dikumpulkan dari beberapa teknik pengumpulan data.

BAB V : Penutup yang memaparkan tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Peran

Peran (*role*) merupakan proses dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjelaskan suatu peranan. Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.¹⁴ Perbedaan secara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.¹⁵

Lapinson dan Soekanto mengatakan peranan mencakup tiga antara lain:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

¹⁴ Deasy Dwi Ratnasari, Choirul Saleh, Mochamad Rozikin, "Optimalisasi Peran Koperasi Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Koperasi Wanita Potre Koneng Kabupaten Sumenep)", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 3, h. 2-3

¹⁵ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 213

c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁶

Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Memberi arah pada proses sosialisasi.
- b. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma, dan pengetahuan.
- c. Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.¹⁷

Peran juga adalah tindakan yang dilakukan pada suatu peristiwa. Tindakan tersebut adalah sesuatu yang bisa berpengaruh atau bermanfaat baik kelompok maupun perorangan. Peran eksis ketika kelompok sosial memiliki norma-norma sosial yang mapan dan yang hanya berlaku bagi individu dengan kategori tertentu.¹⁸ Peran dalam penelitian ini adalah fungsi. Menurut isitilah, fungsi didefinisikan sebagai konsekuensi-konsekuensi yang dapat diamati yang memberikan sumbangan pada adaptasi atau penyesuaian dari sistem tertentu yang dikehendaki dan disadari oleh warga masyarakat. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fungsi BMT KUBE Sejahtera terhadap kesejahteraan anggota di Desa Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah.

¹⁶ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu...*, h. 213

¹⁷ J Dwi Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 138

¹⁸ John Scott, *Sosiologi: The Key Concepts*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 227

2. BMT

a. Pengertian BMT KUBE Sejahtera

Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) terdiri menjadi dua istilah, yaitu baitul mal dan baitut tamwil. Baitul maal lebih mengarah pada usaha-usaha yang penyaluran dananya non profit, seperti zakat, infak dan shodaqoh. Sedangkan baitul tamwil sebagai sebagai penanaman modal untuk lembaga keuangan mikro, yaitu berfungsi sebagai lembaga pengembangan usaha.¹⁹ BMT adalah sebuah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil (syari'ah), menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin.²⁰

Namun demikian, Baitul Mal dapat juga diartikan secara fisik sebagai tempat untuk menyimpan dan mengelola segala macam harta yang menjadi pendapatan negara. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) sebenarnya adalah lembaga swadaya masyarakat, dalam pengertian didirikan dan dikembangkan oleh masyarakat.²¹

BMT KUBE Sejahtera adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro yang didirikan oleh Gabungan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) bersama tokoh masyarakat setempat untuk melayani

¹⁹ Nurul Huda, Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 365

²⁰ Abdul Aziz & Mariyah Ulfah, *Kapita Selekt...*, h. 115

²¹ Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 82

masyarakat untuk mengembangkan usahanya dalam bentuk kegiatan tabungan dan pembiayaan dengan pola bagi hasil.

b. Visi dan Misi BMT

Visi BMT adalah mewujudkan kualitas masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera dengan mengembangkan lembaga dan usaha BMT dan POKUSMA (Kelompok Usaha Bersama) yang maju berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian.

Misi BMT adalah mengembangkan POKUSMA (Kelompok Usaha Bersama) dan BMT yang maju berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian sehingga terwujud kualitas masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera.²²

c. Tujuan BMT

BMT didirikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Anggota harus diberdayakan (empowering) supaya dapat mandiri.²³ BMT juga bertujuan untuk mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat disekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera.²⁴

²² <https://ultimatesammy.wordpress.com/2014/01/31/visi-misi-tujuan-dan-usaha-bmt/> pada hari selasa, tanggal 13 juni 2017, Puku 17.50 WIB.

²³ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), h. 128

²⁴ Sholahudin dan Hakim, *Lembaga Ekonomi Keuangan Syariah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2010), h. 119

d. Peran BMT

BMT mempunyai beberapa peran :

- 1) Menjauhkan masyarakat dari praktek ekonomi non Syariah.

Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat, hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen dan sebagainya.

- 2) Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil.

BMT harus bersikap aktif dalam menjalankan suatu fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha – usaha nasabah atau masyarakat umum.

- 3) Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera.

Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya: selalu tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana dan lain sebagainya.

- 4) Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata.

Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah–langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan jenis pembiayaan.²⁵

Peran lain dari BMT yaitu:

- 1) Membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan.
- 2) Memberikan sumbangan aktif terhadap upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan umat.
- 3) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syari'ah.
- 4) Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan gemar menabung.
- 5) Menumbuhkembangkan usaha-usaha yang produktif dan sekaligus memberikan bimbingan dan konsultasi bagi anggota di bidang usahanya.
- 6) Meningkatkan kesadaran dan wawasan umat tentang system dan pola perekonomian Islam.

²⁵ Sholahudin dan Hakim, *Lembaga Ekonomi...*, h. 123-124

- 7) Membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman.
- 8) Menjadi lembaga keuangan alternative yang dapat menopang percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.²⁶

e. Jenis- Jenis Produk BMT

- 1) Jenis-jenis Pinjaman (Pembiayaan) produk BMT antara lain:
 - a) Murobahah
 - b) Bai'u Bitsaman Ajil
 - c) Ijaroh
 - d) Musyarokah
 - e) Mudhorobah
 - f) Ar-Rahn (Gadai)
 - g) Qordhul Hasan
- 2) Jenis-jenis Simpanan produk BMT antara lain:
 - a) Simpanan amanah
 - b) Simpanan wadiah
 - c) Simpanan pendidikan
 - d) Simpanan walimah
 - e) Simpanan qurban/aqiqah
 - f) Simpanan haji
 - g) Simpanan mudhorobah berjangka (deposito)
 - h) Simpanan idul fitri²⁷

²⁶ Ahmad Hasan Ridwan (Pengy.), *BMT dan BANK ISLAM*, (Bandung: Bani Quraisy) 2004. H. 33

3. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki empat arti:

- 1) Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke *keadaan yang baik*, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai.
- 2) Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Sejahtera memiliki arti khusus resmi atau teknikal, seperti dalam istilah fungsi kesejahteraan sosial.
- 3) Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Ini adalah istilah yang digunakan dalam ide Negara sejahtera.

Kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai pendekatan atau kegiatan yang terorganisir dalam bidang pembangunan sosial. Dalam konteks ini, kesejahteraan sosial biasanya merujuk pada arena atau *field of practice* tempat berkiprah berbagai profesi kemanusiaan, termasuk pekerja sosial, dokter perawat, guru, psikolog dan psikiater. Di negara-negara maju, kesejahteraan sosial sangat identik dengan jaminan sosial (*social security*), seperti *public assistance*, *public insurances*, yang diselenggarakan negara terutama untuk kaum yang kurang beruntung (*disadvantage group*), di Indonesia, kesejahteraan sosial sering dipandang

²⁷ Ahmad Hasan Ridwan (Pengy.), *BMT dan BANK...*, h. 35

sebagai tujuan atau kondisi kehidupan yang sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan manusia.²⁸

Peningkatan kesejahteraan adalah suatu perubahan jenjang atau kondisi dari perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Adapun tahapan yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan diantaranya:

- 1) Adanya persediaan sumber-sumber pemecahan masalah yang dapat digunakan.
- 2) Pelaksanaan usaha dalam menggunakan sumber-sumber pemecahan masalah harus efisien dan tepat guna.
- 3) Pelaksanaan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat harus bersifat demokratis.
- 4) Menghindarkan atau mencegah adanya dampak buruk dari usaha tersebut.

b. Kesejahteraan Dalam Pandangan Islam

Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu Islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain Islam (dengan segala aturannya) sangat

²⁸ T. Sumarnonugroho, *Sistem Intervensi Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: PT. Hanindita, 1984), h. 45

mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual.²⁹

Kesejahteraan Dalam pandangan Islam, manusia bukanlah makhluk yang dikutuk karena membawa dosa turunan, tetapi merupakan khalifah Allah SWT di muka bumi, seperti dalam firman-Nya (QS. Al-Baqarah (2): 30) sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS. Al-Baqarah: 30)³⁰

Allah SWT menciptakan bumi dan segala isinya untuk manusia dalam firman-Nya (QS. Al-Baqarah (2): 29) sebagai berikut:

²⁹ Amirus Sodiq, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, No. 2, Tahun 2015 (Desember 2015), kolom 9, h. 9

³⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Kumudasmora Grafindo, 2010), h. 30.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٩﴾

“Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah: 29)³¹

Allah juga memberi kebebasan kepada manusia untuk mengelola sumber daya ekonomi yang tersedia di alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan membangun peradaban manusia ke arah yang lebih baik.

4. Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dalam bahasa Arab diistilahkan dengan al-iqtishad al-Islami. al-iqtishad secara bahasa berarti al-qashdu yaitu pertengahan dan berkeadilan. Yang dimaksud dengan ekonomi Islam menurut Abdul Mun'in al-Jamal adalah kumpulan dasar-dasar umum tentang ekonomi yang digali dari Al-Qur'an al-Karim dan as-Sunnah. Sedangkan menurut Hasanuzzaman, mendefinisikan ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber-sumber

³¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Kumudasmora Grafindo, 2010), h. 29.

daya material memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.³²

b. Tujuan Ekonomi Islam

Segala peraturan yang diturunkan Allah SWT dalam sistem Islam mengarah pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan, keutamaan, serta menghapuskan kejahatan, kesengsaraan, dan kerugian pada seluruh ciptaannya. Demikian pula dalam hal ekonomi, tujuannya adalah membantu manusia mencapai kemenangan di dunia dan di akhirat.³³

Tujuan Ekonomi Islam berdasarkan konsep dasar dalam agama islam yaitu seperti tauhid dan berdasarkan rujukan pada Alquran dan Sunnah adalah :

- 1) Pemenuhan kebutuhan dasar manusia yaitu papan, sandang, pangan kesehatan dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat.
- 2) Memastikan kesamaan kesempatan bagi semua orang.
- 3) Mencegah terjadi pemusatan kekayaan dan meminimalkan ketimpangan dana distribusi pendapatan dan kekayaan di masyarakat.

³² Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 2-3

³³ Veithzal Rivai dan Nizar Usman, *Islamic Economics dan Finance*, (Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama, 2012), h. 10

- 4) Memastikan untuk setiap orang kebebasan untuk mematuhi nilai-nilai moral.
- 5) Memastikan stabilitas dan juga pertumbuhan ekonomi.³⁴

c. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

1) Tauhid

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. Dengan tauhid, manusia menyaksikan bahwa tiada sesuatupun yang layak disembah selain Allah dan tidak ada pemilik langit, bumi dan isinya selain dari pada Allah³⁵ karena Allah adalah pencipta alam semesta dan isinya³⁶ dan sekaligus pemiliknya, termasuk pemilik manusia dan seluruh sumber daya yang ada.

2) 'Adl

Allah adalah pencipta segala sesuatu, dan salah satu sifat-Nya adalah adil. Dia tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap makhluk-Nya secara zalim.³⁷

3) Akhlak

Prinsip ini merupakan bentuk dari pengalaman sifat-sifat utama yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul-Nya dalam seluruh kegiatan ekonomi, yaitu:

³⁴Utsman ali, Pengertian dan Tujuan Ekonomi Islam, dikutip dari <http://www.pengertianpakar.com/2014/12/pengertian-dan-tujuan-ekonomi-islam.html>, Pada hari Selasa, tanggal 2 Mei 2017, Pukul 14.33 WIB.

³⁵ QS. Al-Baqarah:107.

³⁶ QS. An-An'am: 2

³⁷ Akhmad Muhajidin, *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrume, Negara, dan Pasar*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2014), h. 21

- a) Shidiq (jujur)
- b) Tabligh (menyampaikan kebenaran)
- c) Amanah (dapat dipercaya)
- d) Fathanah (cerdik, bijaksana)³⁸

4) Keseimbangan

Allah telah menyediakan apa yang ada di langit dan di bumi untuk kebahagiaan hidup manusia dengan batas-batas tertentu, seperti tidak boleh melakukan perbuatan yang membahayakan keselamatan lahir, dan batin, diri sendiri, ataupun orang lain, dan lingkungan sekitarnya.

5) Kebebasan Individu

Kebebasan ekonomi adalah tiang utama dalam struktur ekonomi Islam, karena kebebasan ekonomi bagi setiap individu akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian yang bersendikan keadilan.³⁹

³⁸ Rozalinda, *Ekonomi Islam...*, h. 20-21

³⁹ Rozalinda, *Ekonomi Islam...*, h. 22

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

G. Sejarah Berdirinya BMT KUBE Sejahtera

BMT KUBE Sejahtera adalah sebuah Lembaga Keuangan Mikro yang didirikan oleh Gabungan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) bersama tokoh masyarakat setempat untuk melayani masyarakat untuk mengembangkan usahanya dalam bentuk kegiatan Tabungan dan Pembiayaan dengan pola bagi hasil. BMT KS-008 Sri Kuncoro Kecamatan Pondok Kelapa, yang bermula berwilayah Kabupaten Bengkulu Utara telah berdiri pada tanggal 1 Februari 2005, sejak bulan Mei 2008 secara resmi telah berubah nama dan statusnya menjadi Koperasi BMT Kube Sejahtera 008 Srikuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah yang berBadan Hukum (BH) Koperasi dengan nomor: 009/BH/DK-UKM//V/2007 tanggal 15 Mei 2007. BMT Kube Sejahtera 008 yaitu dimulai dengan adanya kelompok usaha bersama lalu terbentuklah koperasi syari'ah yaitu BMT KUBE Sejahtera di desa Sri Kuncoro.⁴⁰ Modal awal yang ada di BMT KUBE Sejahtera adalah sebesar Rp. 225.000.000,- .

BMT Kube Sejahtera 008 Srikuncoro (BMT KS-008) melaksanakan RAT pertama kalinya tahun 2006 yang lalu ketika BMT Kube Sejahtera 008 Srikuncoro (BMT KS-008) masih berstatus belum berBadan Hukum , dilanjutkan RAT tahun buku ke-1 pasca KOPERASI

⁴⁰ Bapak Sunardi, AK, Ketua BMT KUBE Sejahtera, Wawancara 12 Juni 2017

BMT ini berBadan Hukum Koperasi tahun 2008, tahun buku ke-2 tahun 2009, RAT tahun buku ke-3 tahun 2010 dan RAT tahun buku ke-4 tahun 2011, RAT tahun buku ke-5 tahun 2012, RAT tahun buku ke-6 pada tahun 2013, RAT tahun ke-7 pada tahun pada tahun 2014 dan RAT tahun ke-8 pada Maret 2015 yang lalu.⁴¹

Sangat disayangkan, Total Asset (Kekayaan) per 31 Desember tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat mengecewakan dan tidak membanggakan khususnya bagi kami selaku Pengurus, walaupun faktanya perolehan Pendapatan Kotor dan Pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami kenaikan, alhasil koperasi ini masih eksis dan beroperasi, walaupun demikian pencapaian *secercah prestasi* ini tentu saja didapat berkat perjuangan tak kenal lelah para Pengelolah dan Pengurus Koperasi BMT KS-008 Srikunoro dengan arahan/binaan, advokasi dan supevisi Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM) Bapak Tharmizi, S.Sos yang di *back up* oleh Koordinator/Pendamping/Konsultan KUMKM provinsi Bengkulu, Bapak Hermansyah, SE, didukung pula adanya kontribusi aktif dari seluruh Anggota PENDIRI KOPERASI BMT KS-008 Srikunoro, dukungan dari Anggota Kelompok Usaha Bersama (Kube), maupun dari anggota perseorangan, baik anggota Kube maupun Non Kube lainnya serta dukungan dan kerja sama Kepala Desa dan jajarannya yang koperatif.⁴²

⁴¹ Pengurus BMT KUBE Sejahtera, *LPJ RAT TB 2013 Koperasi BMT KS-008 Srikunoro*, (Srikunoro,2014), h. 13

⁴² Pengurus BMT KUBE Sejahtera, *LPJ RAT..*, h. 14

H. Profil BMT KUBE Sejahtera

1. Nama dan Alamat Koperasi

- a. Nama Koperasi : Koperasi BMT KUBE Sejahtera
008
- b. Alamat : Jln. Pekik Nyaring Desa Srikuncoro
Dusun 3 Pondok Kelapa
- c. Desa : Srikuncoro, Kecamatan Pondok
Kelapa
- d. Kabupaten : Bengkulu Tengah, Provinsi
Bengkulu

2. Pembinaan dan Koordinasi

- a. Pembina BMT : Kemensos RI dan PINBUK
- b. Sumber Modal : Dana Penyertaan Kemensos RI dan
Dewan Pendiri
- c. Penyertaan Awal Depsos : Rp. 225.000.000,00
- d. Koordinasi/Pelaporan : Berkala bulanan ke Dinsosprov,
Kabupaten & PINBUX dan
DisPerindagKop & UMKM Benteng
- e. Pelaporan Bulanan : Neraca dan Rugi Laba serta
Statistik Kube

3. Pendirian dan Operasional Koperasi

- a. Kas dibuka pertama kali : Tanggal 2 Desember 2004
- b. Operasional resmi Koperasi : Tanggal 5 Februari 2005

- c. Jumlah Badan Pendiri : 20 (Dua Puluh) Orang
- d. Total Simpoksus Pendiri : Rp. 10.450.000,00
- e. Pola dan Sistem Operasional : Pola Syari'ah
- f. Keanggotaan Koperasi : Kelompok (Kube) dan Non Kube
- g. Jumlah Kube dan Anggota Kini : 14 Kube dengan 200 orang Anggota
- h. Dana Tabungan telah dicapai : Rp. 64.201.898,00
- i. Total Pembiayaan Kube : Rp. 229.902.650,00

4. Pengurus, Pengelola dan Pendamping

- a. Ketua : Jasir
- b. Manager : Sunardi, AK
- c. Pendamping Koperasi : Tharmizi, S. Sos
- d. Jumlah Pengelola : 3 (Tiga) Orang
- e. Jumlah Pengurus : 3 (Tiga) Orang

5. Asset dan Laba & Rugi

- a. Total Asset Awal : Rp. 225.000.000,-
- b. Total Asset per 31 Mei 2011 : Rp. 370.939.403,-
- c. Peningkatan Asset : Rp. 595.939.403,-
- d. Total Laba Kotor 5 bulan terakhir : Rp. 5.134.766,-
- e. Rata-Rata Laba Kotor per 5 bulan : Rp. 1.026.953,-

I. Visi dan Misi BMT KUBE Sejahtera

1. Visi

Menjadi Lembaga Keuangan yang mandiri, sehat, kuat, dan terpercaya dalam melayani usaha anggota dan masyarakat sekitar menuju kehidupan yang adil, makmur, dan sejahtera, material dan spiritual.

2. Misi

Menumbuh-kembangkan pengusaha mikro / kecil agar tangguh dan profesional dalam tekad mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan.

J. Struktur dan Kelembagaan BMT KUBE Sejahtera

Kelembagaan BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah: Untuk memudahkan tugas BMT dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, maka disusun suatu struktur organisasi guna mendeskripsikan alur kerja yang harus dilakukan oleh anggota BMT.

1. Struktur BMT KUBE Sejahtera

Berikut adalah struktur organisasi BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro:

a. Pengurus :

Ketua : Jasir

Sekretaris : Warno

Bendahara : Saripah

b. Pengelola :

Manager : Sunardi, AK

Staf Keuangan/Kasir : Sulimah

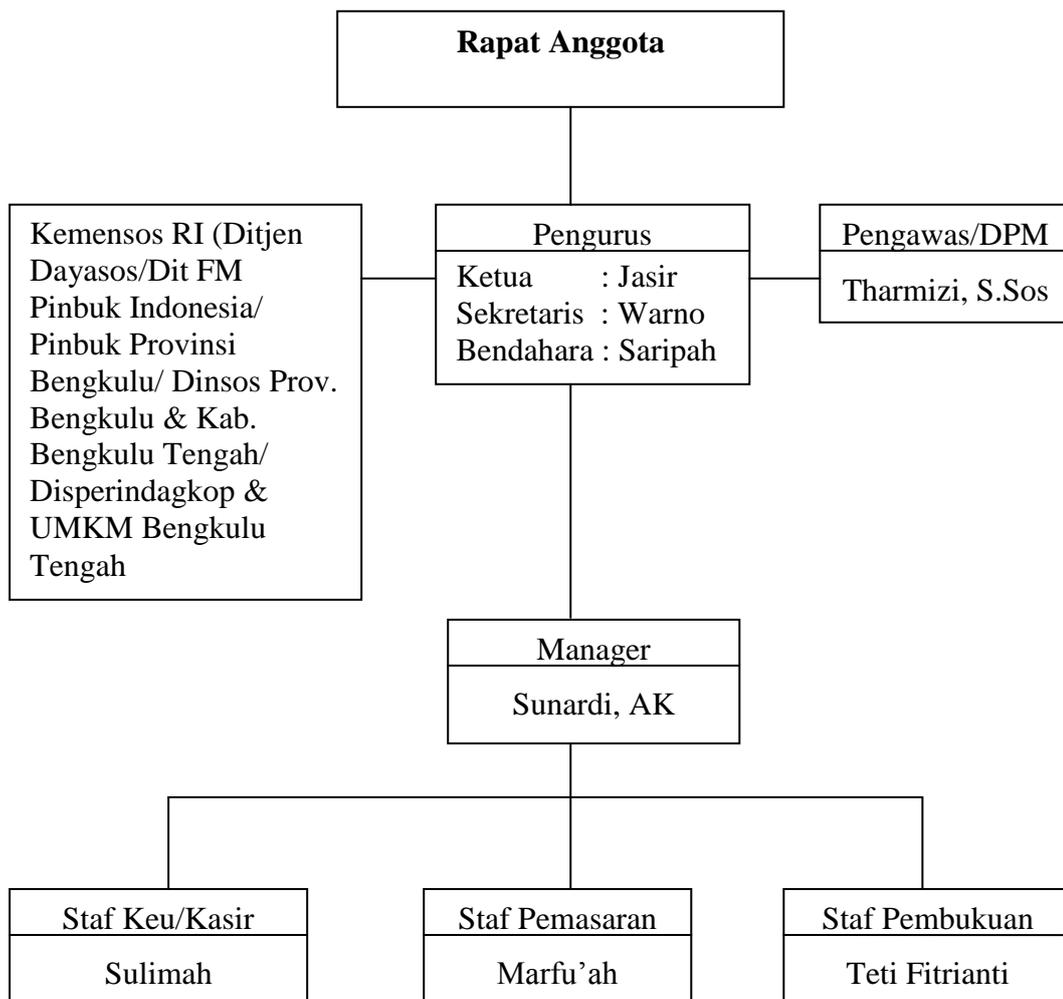
Staf Pembiayaan/Administrasi : Teti Fitrianti

Staf Pemasaran : Marfu'ah

c. Pengawas : Tharmizi, S.Sos

Gambar 1.1

Bagan Struktur BMT KUBE Sejahtera



Sedangkan 10 Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ditambah dengan kehadiran keanggotaan non Kube aktif, adapun 10 Kube yang bergabung di BMT Kube Sejahtera 008 hingga saat ini adalah sbb:

- 1) Kelompok Usaha Bersama 01 (KUBE-01)
- 2) Kelompok Usaha Bersama 02 (KUBE-02)
- 3) Kelompok Usaha Bersama 03 (KUBE-03)
- 4) Kelompok Usaha Bersama 04 (KUBE-04)
- 5) Kelompok Usaha Bersama 05 (KUBE-05)
- 6) Kelompok Usaha Bersama 06 (KUBE-06)
- 7) Kelompok Usaha Bersama 07 (KUBE-07)
- 8) Kelompok Usaha Bersama 08 (KUBE-08)
- 9) Kelompok Usaha Bersama 09 (KUBE-09)
- 10) Kelompok Usaha Bersama 10 (KUBE-10)

2. Kelembagaan

a. Organisasi

- 1) Melanjutkan Rencana Kerja Tahun Buku 2015 yang belum tercapai.
- 2) Meningkatkan Kapasitas (Capacity); keterampilan dan pengetahuan Pengurus dan Pengelola melalui pendidikan dan pelatihan & workshop, mengikuti pelatihan administrasi dan management serta IT 'dasar'.
- 3) Study banding perkoperasian khususnya di bidang lembaga keuangan syari'ah/simpan pinjam syari'ah, paling tidak ke

koperasi BMT tetangga ; BMT al-Amal Bengkulu atau BMT 006 Sunda Kelapa.

- 4) Menertibkan pelaksanaan Rapat Pengurus dan Konsolidasi Pengelola, paling tidak tertib Rapat Pengurus/Pengelola 1 (satu) bulan sekali.

b. Administrasi

- 1) Melengkapi/tertibkan tata ruang kantor dan administrasi perkantoran, administrasi keuangan, register jumlah dan status keanggotaan koperasi.
- 2) Pendokumentasian notulensi rapat, foto-foto kegiatan, pengarsipan surat masuk dan keluar.
- 3) Pemanfaatan Lahan Kantor yang telah dimiliki dengan merencanakan pembangunan Kantor Koperasi BMT Kube Sejahtera 007.
- 4) Melakukan langkah-langkah perawatan/pemeliharaan serta penjagaan asset koperasi, investasi/peralatan/perengkapan yang dimiliki, dengan pencatatan dan pembukuan asset & perlindungan agunan anggota.

c. Keanggotaan

- 1) Penambahan dengan selektif Anggota baru berasal dari luar Srikaton.

- 2) Mendisiplinkan Anggota dalam membayar angsuran dan Tunggalan, menggalakkan penagihan bagi anggota penunggak menahun.
- 3) Kebersamaan/partisipasi aktif seluruh Pengurus dan Pengelola koperasi kita akan dikuatkan dengan pertemuan rutin arisan atau semacamnya.⁴³

3. Bidang Usaha / Simpan Pinjam

- 1) Membudayakan menabung bagi anggota dalam produk TAMARA menyediakan rangsangan bagi penabung sebagaimana *door prize* hari ini.
- 2) Memperketat pengguliran pembiayaan, terkait AGUNAN & KEANGGOTAAN.
- 3) Perlu dirancang dan ditetapkan cadangan resiko bagi pembiayaan.⁴⁴

4. Permodalan dan Asset

- 1) Mengajukan kembali usulan proposal Dana Bergulir Tahap 1 Rp. 100.000.000,00 ke Pemkab Bengkulu Tengah via Dinas Perindag kop dan UMKM Benteng.
- 2) Selain mencoba ajukan proposal Dana Bergulir Pemkab Benteng, mulai membuka akses penambahan modal baru antara lain melalui dana KUR BRI, dana pinjaman lunak BUMN, termasuk ke Telkom.

⁴³ Pengurus BMT KUBE Sejahtera, *LPJ RAT.*, h. 16

⁴⁴ Pengurus BMT KUBE Sejahtera, *LPJ RAT.*, h. 17

- 3) Berupaya tingkatan Assets (kekayaan) koperasi pada Tahun Buku 2016, pencapaian 0,7 Milyar dengan SHU Rp. 16.000.000,-.⁴⁵

K. Peran-peran BMT KUBE Sejahtera

1. Mensejahterakan anggotanya, di mana pengelola dan pengurus BMT harus bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka.
2. Membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan.
3. Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syari'ah.
4. Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan gemar menabung.⁴⁶

L. Produk-produk BMT KUBE Sejahtera

BMT KUBE Sejahtera melayani produk antara lain :

1. Produk Simpanan / Tabungan
 - a. TAJAKA (Tabungan Berjangka)

Simpanan yang dapat diambil secara jangka waktu yang disepakati, 3, 6 dan 12 bulan.
 - b. TADURI (Tabungan Idul Fitri)

Simpanan yang diniatkan untuk memenuhi kebutuhan Idul Fitri dan dapat diambil menjelang Idul Fitri.

⁴⁵ Pengurus BMT KUBE Sejahtera, *LPJ RAT..*, h. 17

⁴⁶ Pengurus BMT KUBE Sejahtera, *LPJ RAT..*, h. 14

c. TADIKA (Tabungan/Simpanan Pendidikan Anak)

Simpanan untuk persiapan kebutuhan biaya pendidikan anak. Pengambilannya menjelang digunakan, biasanya awal tahun ajaran baru.

d. TAMARA (Tabungan/Simpanan Mandiri Sejahtera)

Tabungan biasa yang dapat diambil setiap waktu.

2. Produk Pembiayaan

a. Pembiayaan Total Bagi Hasil (Mudharaba)

Yakni pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif anggota yang keseluruhan modalnya dibiayai BMT, ditentukan bagi hasil dengan porsi sesuai kesepakatan.

b. Pembiayaan Bersama Bagi Hasil (Musyarakah)

Yakni pembiayaan untuk kegiatan usaha produktif anggota yang modalnya dibiayai bersama antara BMT dan anggota dengan porsi modal dan bagi hasil sesuai kesepakatan.

c. Pembiayaan Barang Bayar Jatuh Tempo (Murabahah)

Yakni anggota perlu sarana usaha atau suatu barang namun belum ada uang. BMT membelikan dan menjualnya kepada anggota tersebut dengan harga dan pembayaran jatuh tempo yang disepakati.

d. Pembiayaan Barang Bayar Angsuran (Bai' Bitsaman 'Ajl)

Yakni pembiayaan bagi anggota yang membutuhkan sarana usaha atau suatu barang, BMT membelikan dan menjualnya kepada yang bersangkutan dengan harga dan angsuran yang disepakati.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini peneliti mengemukakan hasil penelitian tentang Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai berikut:

1. Peran BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah Terhadap Kesejahteraan Anggota

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Sunardi, AK sebagai manager BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah mengungkapkan bahwa peran utama BMT sendiri adalah untuk mensejahterakan anggota, untuk meningkatkan perekonomian anggota, dan untuk memajukan anggota. Sebab tujuan didirikan BMT KUBE Sejahtera bukan semata-mata untuk mencari keuntungan, tetapi untuk membantu para anggota yang kesulitan mencari dana dalam memenuhi kebutuhan hidupnya serta bersama-sama meningkatkan kesejahteraan bersama.⁴⁷

Menurut Bapak Jasir, selaku ketua BMT KUBE Sejahtera 008 Desa Srikunoro Peran BMT KUBE Sejahtera di Desa Sri Kuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah mengungkapkan bahwa, perbuatan pinjam meminjam merupakan bagian sifat yang terpuji dan Islam pun

⁴⁷ Bapak Sunardi AK, Manager BMT KUBE Sejahtera 008, Wawancara 12 Juni 2017

menganjurkan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Pihak BMT KUBE Sejahtera melayani dan membantu anggota-anggotanya yang membutuhkan dana guna memnuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat mendesak, dan itu merupakan suatu kemaslahatan antara sesama manusia.⁴⁸

Sedangkan menurut Ibu Teti Fitrianti, selaku staf pembiayaan/administrasi BMT KUBE Sejahtera 008 Desa Srikunoro mengatakan bahwa, mereka senang dan ikhlas dalam membayar angsuran atas pinjaman yang mereka pinjam walaupun dari mereka masih banyak yang menunggak. Meminjam uang di BMT prinsipnya tolong menolong dan tidak membuat mereka sengsara, bahkan mereka sadar akan bahaya meminjam uang kepada renternir yang menentukan bunga yang tinggi dan membuat sengsara.⁴⁹

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota

Faktor-faktor pendukung yang dihadapi oleh BMT KUBE Sejahtera 008 adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi yang strategis, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat, sehingga memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Seperti yang diungkapkan Bapak Sunardi AK, manager BMT KUBE Sejahtera dalam wawancaranya dengan penulis yaitu: *dipilihnya dekat*

⁴⁸ Bapak Jasir, Ketua BMT KUBE Sejahtera 008, Wawancara 18 Juni 2017

⁴⁹ Ibu Teti Fitrianti, Staf Pembiayaan/Administrasi BMT KUBE Sejahtera 008, Wawancara 18 Juni 2017

dengan rumah manajer agar sewaktu-waktu mendadak penting anggota membutuhkan dana bisa langsung berurusan dengan Bapak Sunardi AK dan lokasinya juga berada di tengah-tengah area produktif yang banyak dari masyarakatnya memiliki usaha. Jadi potensi peluang bagi BMT untuk mengembangkan usaha-usaha warga tersebut sangat besar.⁵⁰

- b. SDM yang berkualitas, beriman dan bertaqwa, berbudi pekerti luhur, penuh dedikasi dan tanggung jawab, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki keterampilan (*skill*) dalam bidangnya. Seperti yang di ungkapkan Ibu Teti Fitrianti, Pengurus BMT KUBE Sejahtera dalam wawancaranya dengan penulis yaitu: *Sistemnya dengan menggunakan sistem syari'ah walaupun belum sepenuhnya syari'ah. SDM yang berkualitas agar anggota percaya dengan menabung dan meminjam dana di BMT, serta berdedikasi dan bertanggung jawab atas apa yang disepakati oleh pengurus dan anggota.⁵¹*
- c. Publikasi dan marketing dengan pembuatan papan nama, adalah produk lain dari BMT KUBE Sejahtera sebagai unit usaha mereka dalam mengatasi masalah keuangan. Seperti yang telah di ungkapkan Ibu Teti Fitrianti, Pengurus BMT KUBE Sejahtera dalam wawancaranya dengan penulis yaitu: *Pihak BMT juga melayani masyarakat untuk pembuatan papan nama dengan cara*

⁵⁰ Bapak Sunardi, AK, Ketua BMT KUBE Sejahtera, Wawancara 12 Juni 2017

⁵¹ Teti Fitrianti, Pengurus BMT KUBE Sejahtera, Wawancara 11 Juni 2017

*mempublikasikan dan memasarkan pembuatan papan nama seperti papan nama kades, sekdes, dan lain-lain kepada BMT ini.*⁵²

Faktor-faktor penghambat atau kendala yang dihadapi oleh BMT KUBE Sejahtera 008 adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat masih kurang memahami dan mengetahui apa itu BMT dan produk-produknya, sehingga menjadi kendala terhadap perkembangan dan pertumbuhan BMT, terutama BMT KUBE Sejahtera. Seperti yang di ungkapkan Bapak Sunardi, AK, Manager BMT KUBE Sejahtera dalam wawancaranya dengan penulis yaitu: *Masyarakat masih memiliki persepsi yang sama antara BMT yang berbasis syariah dengan koperasi yang berbasis konvensional sebagian masih menyamakan. Sebagian masyarakat sudah mengetahui kalau BMT KUBE Sejahtera berbasis syari'ah, namun mereka sendiri belum mengetahui maksud-maksud dari BMT serta maksud dari produk-produk yang ada di BMT itu sendiri.*⁵³
- b. Tingginya tingkat penunggakan anggota. Sebagian nasabah yang menunggak telah dapat diselesaikan secara kekeluargaan dan sebagian lagi masih ada anggota yang menunggak, bahkan membandel dan sedang terus dilakukan pendekatan. Seperti yang di ungkapkan Bapak Jasir, Ketua BMT KUBE Sejahtera dalam

⁵² Teti Fitrianti, Pengurus BMT KUBE Sejahtera, Wawancara 11 Juni 2017

⁵³ Ibu Teti Fitrianti, Pengurus BMT KUBE Sejahtera, Wawancara 11 Juni 2017

wawancaranya dengan penulis yaitu: *Salah satu yang menjadi masalah untuk pihak BMT yang terus menerus setiap tahun adalah penunggakan anggota yang semakin tinggi. Sudah dilakukan pendekatan pada anggota yang menunggak, bahkan sudah diberi keringanan oleh pihak kami, tapi sebagian ada yang mengerti dan sebagian ada yang diam-diam menghindar.*⁵⁴

- c. Kurangnya dana segar untuk pembiayaan. Dana yang dimiliki BMT KUBE Sejahtera 008 Srikunoro masih relatif terbatas bila dibandingkan dengan jumlah dana pembiayaan/pinjaman yang dibutuhkan anggota BMT KUBE Sejahtera 008. Belum berhasilnya para pengurus dengan *advokasi* dan *supervisi* pendamping dan konsultan KUMKM berupaya membuka akses permodalan baru untuk penambahan/penguatan modal BMT KUBE Sejahtera yang telah dibanggakan. Seperti yang di ungkapkan Ibu Sulimah, Pengurus BMT KUBE Sejahtera dalam wawancaranya dengan penulis yaitu: *Tingginya tunggakan anggota membuat kurangnya dana segar untuk pembiayaan, karena pembiayaan di BMT ini juga berasal dari anggota. Dana yang dimiliki BMT ini masih relatif terbatas bila dibandingkan dengan jumlah dana pembiayaan/pinjaman yang dibutuhkan anggota. Untuk itu BMT ini menerima sumbangan dari luar.*⁵⁵

⁵⁴ Bapak Jasir, Ketua BMT KUBE Sejahtera, Wawancara 15 Juni 2017

⁵⁵ Ibu Sulimah, Pengurus BMT KUBE Sejahtera, Wawancara 15 Juni 2017

3. Tingkat Kesejahteraan Anggota di BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah

Tingkat kesejahteraan anggota di BMT KUBE Sejahtera ini masih cukup rendah karena tingginya tunggakan anggota. Hal tersebut telah diungkapkan oleh para pengelola dan pengurus bahwa tingginya tunggakan anggota di BMT. Hal ini juga diungkapkan oleh para anggota yang belum sejahtera dan yang sejahtera dalam wawancaranya dengan penulis diantaranya sebagai berikut:

Ibu Riah, Anggota BMT KUBE Sejahtera dalam wawancaranya dengan penulis yaitu:

“Sudah 5 tahun Alm. Ayah saya meminjam dana di BMT untuk membuka usaha warung makan, usaha tersebut tidak berkembang karena sepi bahkan terkadang tidak ada pengunjung ayah saya meninggal sudah 3 tahun lalu dan usaha tersebut di tutup, semenjak Alm. Ayah saya meninggal saya sebagai anaknya yang meneruskan hutangnya di BMT, tapi untuk beberapa bulan saat ini saya belum bisa mengangsur hutang tersebut karena untuk kehidupan sehari-hari saya masih kurang belum lagi untuk anak saya yang semuanya masih sekolah.”⁵⁶

Ibu Sri Warsiti, Anggota BMT KUBE Sejahtera dalam wawancaranya dengan penulis yaitu:

“Belum bisa dikatakan saya sejahtera karena saya sendiri masih mengunggak angsuran di BMT tersebut, walaupun tunggakan saya hanya masih tersisa Rp. 1.250.000 namun saya masih belum bisa mengangsur tepat tepat pada waktunya. Saya meminjam dana untuk pengobatan anak saya yang sakit, Terkadang saya malu dengan pihak pengurus dan

⁵⁶ Ibu Riah, Anggota BMT KUBE Sejahtera, Wawancara 10 Juli 2017

pengelola jika bertemu saya dengan hutang saya yang mengunggak tersebut.”⁵⁷

Bapak Sukarman, Anggota BMT KUBE Sejahtera dalam wawancaranya dengan penulis yaitu:

“Sejahtera atau belum saya dalam pinjaman di BMT saya masih belum sejahtera karena saya meminjam dana di BMT untuk keperluan sekolah untuk anak saya dan saya membayar angsuran tiap bulan tapibelum selesai angsuran pinjaman saya, saya meminjam lagi pada pihak BMT untuk keperluan yang lain.”⁵⁸

Bapak Romadi, Anggota BMT KUBE Sejahtera dalam wawancaranya dengan penulis yaitu:

“Saya meminjam dana untuk penambahan modal usaha sawah saya karena tahun sebelumnya sawah saya banyak hamahnya dan dana tersebut juga untuk keperluan lainnya, sekarang sawah saya menghasilkan panen padi yang lebih banyak dari sebelumnya tapi saya masih saja mengunggak dalam pinjaman di BMT, jika saya ada uang saya angsur tapi jika uang saya cukup-cukupan saya belum mengangsur, sehingga saya menunggak.”⁵⁹

Ibu Daryati, Anggota BMT KUBE Sejahtera dalam wawancaranya dengan penulis yaitu:

“Saya meminjam dana untuk menegembangkan usaha warung saya dan usaha saya sudah berkembang dan usaha tersebut tidak hanya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari tapi saya juga sudah bisa mendirikan rumah sendiri dari hasil usaha yang saya kembangkan.”⁶⁰

⁵⁷ Ibu Sri Warsiti, Anggota BMT KUBE Sejahtera, Wawancara 10 Juli 2017

⁵⁸ Bapak Sukarman, Anggota BMT KUBE Sejahtera, Wawancara 10 Juli 2017

⁵⁹ Ibu Daryati, Anggota BMT KUBE Sejahtera, Wawancara 10 Juli 2017

⁶⁰ Bapak Romadi, Anggota BMT KUBE Sejahtera, Wawancara 10 Juli 2017

Ibu Tati N, selaku anggota BMT KUBE Sejahtera yang bekerja sebagai petani ini dalam wawancaranya dengan penulis yaitu:

“Sudah 4 tahun saya meminjam dana untuk keperluan pernikahan anak saya, karena usaha sawah saya tahun sebelumnya sawah saya banyak hamahnya dan menghasilkan panen padi hanya sedikit tidak seperti biasanya, sekarang sawah saya menghasilkan panen padi seperti biasanya, dan saya dapat membayar angsuran dana yang saya pinjam di BMT tersebut.”⁶¹

Bapak Sukardi, selaku anggota BMT KUBE Sejahtera yang bekerja sebagai petani ini dalam wawancaranya dengan penulis yaitu:

“Sudah 6 tahun saya menjadi anggota di BMT dan sudah 6 tahun juga saya meminjam dana di BMT, 3 kali berturut-turut saat angsuran saya lunas saya meminjam lagi, karena dengan pekerjaan saya sebagai buruh saya tidak selalu ada uang jika keperluan rumah tangga saya mendesak membutuhkan uang, karena saat ada orang yang membutuhkan buruh tani atau buruh bangunan saya bekerja, tapi jika tidak ada saya hanya mengelolah kebun sawit saya yang hanya sedikit, terkadang hanya mendapatkan dibawah 1 juta, karena lahan yang saya miliki terbatas dan sempit.”⁶²

Bapak Rosdian selaku anggota BMT KUBE Sejahtera yang bekerja sebagai petani ini dalam wawancaranya dengan penulis yaitu:

“Sudah 3 Tahun saya menjadi anggota di BMT dan sudah 3 tahun juga saya meminjam dana di BMT, pendapatan saya sebelum menjadi anggota tidak meningkat karena penghasilan saya perbulan sekitar Rp. 1.500.000.”

⁶¹ Ibu Tati M, Anggota BMT KUBE Sejahtera 008, Wawancara 20 Juni 2017

⁶² Bapak Sukardi, Anggota BMT KUBE Sejahtera 008, Wawancara 20 Juni 2017

Bapak Aji selaku anggota BMT KUBE Sejahtera yang bekerja sebagai petani ini dalam wawancaranya dengan penulis yaitu:

“Saya meminjam dana di BMT untuk keperluan biaya sekolah anak saya dan penghasilan saya sebelum dan setelah menjadi anggota BMT yaitu sekitar Rp. 1.350.000.”

4. Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Teti Fitrianti, selaku staf pembiayaan/administrasi BMT KUBE Sejahtera 008 Desa Srikunoro mengatakan bahwa, di BMT KUBE Sejahtera telah menerapkan prinsip-prinsip syari'ah walaupun belum sepenuhnya diterapkan karena masih kurangnya fasilitas dan produk-produk yang ada di BMT namun pengelola dan anggota tetap berusaha dan belajar agar sepenuhnya menerapkan Islam. Dalam mensejahterakan anggota pihak BMT melakukan pendekatan kepada anggota agar melaksanakan sesuai dengan syari'ah, namun dari pihak anggota sendiri masih banyak yang belum mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh pihak BMT KUBE Sejahtera.⁶³

Di BMT prinsip-prinsip syari'ah yang telah di terapkan yaitu: *pertama*, 'Adl BMT ini sudah bersikap adil kepada anggota BMT seperti yang diungkapkan oleh Ibu Siti Maulani dalam wawancaranya

⁶³ Ibu Teti Fitrianti, Staf Pembiayaan/Administrasi BMT KUBE Sejahtera 008, Wawancara 18 Juni 2017

dengan penulis yaitu: pihak BMT adil dalam banyak hal seperti membagikan *doorprize* kepada anggotanya.⁶⁴ Kedua, Akhlak di BMT yaitu akhlak karyawan dalam melayani di BMT sudah sesuai dengan syri'ah seperti di yang diungkapkan oleh Ibu Kabasiyah dalam wawancaranya dengan penulis yaitu: Sikap yang mereka berikan baik, sopan, dan ramah, mereka tidak membedakan sikap baik kepada siapapun. Saya merasa dilayani dengan tulus oleh pihak BMT.⁶⁵

B. Pembahasan

1. Peran BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah Terhadap Kesejahteraan Anggota

Berdasarkan penjelasan di atas ternyata peran BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah mempunyai peran yang cukup signifikan dalam membantu perekonomian anggota BMT. Peran BMT tersebut dalam memberikan pinjaman yang dirasa sangat membantu para anggota dalam memenuhi kebutuhannya. Meminjam uang pada BMT prinsipnya tolong menolong dan tidak membuat mereka sengsara, bahkan mereka senang dengan adanya BMT tersebut.

Peran yang telah dilakukan BMT KUBE Sejahtera 008 Desa Srikunoro antara lain, bekerjasama dengan organisasi kemasyarakatan yang ada di Desa Srikunoro, seperti membantu orang-orang sakit, dan

⁶⁴ Ibu Siti Maulani, Anggota BMT KUBE Sejahtera, Wawancara 20 Juni 2017

⁶⁵ Ibu Kabasiyah, Anggota BMT KUBE Sejahtera, Wawancara 20 Juni 2017

orang tua jompo, lansia, pembagian beasiswa siswa berprestasi, *door prize*, dan seterusnya. Bukan hanya BMT KUBE Sejahtera yang mempunyai peran untuk mensejahterakan anggota, melainkan tempat yang sama seperti tempat menyimpan dan meminjamkan uang lainnya juga berperan mensejahterakan anggotanya, seperti koperasi, konvensional, Bank Syari'ah, dan BMT lainnya. Namun yang dapat mensejahterakan anggotanya mereka harus dapat mengelolah dan mengurus dengan baik agar anggota merasa sejahtera, karena peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Peran diatur oleh norma-norma yang berlaku.⁶⁶

BMT KUBE Sejahtera memiliki peran yang sangat baik dalam mensejahterakan anggotanya, pihak BMT telah menjalankan perannya yang baik untuk anggotanya walaupun dari anggotanya masih banyak yang menunggak, karena prinsip BMT yaitu tolong menolong serta bersama-sama meningkatkan kesejahteraan bersama.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota

Di setiap lembaga maupun usaha pasti memiliki faktor-faktor pendukung dan penghambat, begitu juga dengan BMT KUBE Sejahtera memiliki faktor pendukung dan penghambat. Berikut ini

⁶⁶ Dwi Narwoko dkk, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 158-159

adalah faktor-faktor yang menjadi pendukung dan hambatan di BMT KUBE Sejahtera Desa Srikuncoro.

Faktor yang menjadi pendukung BMT KUBE Sejahtera yaitu *pertama*, lokasi yang strategis yang membuat para masyarakat mudah menjangkau lokasi dan memudahkan nasabah dalam bertransaksi. *Kedua*, SDM yang berkualitas di BMT KUBE Sejahtera Desa Srikuncoro ternyata masih kurang karena belum memiliki tingkatan ragam dan kualitas pendidikan serta keterampilan yang relevan dengan memperhatikan dinamika lapangan kerja, baik yang tersedia di tingkat lokal, nasional maupun internasional, karena SDM berkualitas adalah suatu keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengelola diri sendiri dengan berbagai macam aspek yang dimiliki, agar dapat mencapai kualitas pribadi dan bermanfaat bagi perusahaan atau organisasi.

Indikator dari SDM yang berkualitas yaitu terpenuhnya kualitas jasmani dan kualitas sosial psikologi. *Ketiga*, publikasi dan marketing dengan pembuatan papan nama. Selain produk simpanan dan pembiayaan, mereka juga menjual produk lain sebagai unit usaha mereka dalam mengatasi masalah keuangan yang ada di BMT, seperti pembuatan papan nama kades, sekdes, dan lain-lainnya, dan ini sangat membantu masyarakat dalam kebutuhan. Hal tersebut telah di alami masyarakat sekitar BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikuncoro ini.

Sedangkan untuk faktor penghambat/kendala BMT KUBE Sejahtera yaitu *Pertama*, masyarakat masih kurang memahami dan mengetahui apa itu BMT dan produk-produknya dimana masyarakat hanya mengerti tentang pinjaman dan tabungan yang syari'ah dan masyarakat juga sibuk dengan kesibukan mereka masing-masing dan mereka hanya menyerahkan seutuhnya kepada pihak BMT dalam menabung atau meminjam tanpa mengetahui lebih dalam apa itu BMT.

Kedua, tingginya tingkat tunggakan anggota yang terus membandel hingga saat ini dan sudah dilakukan pendekatan kepada mereka, pihak BMT juga harus lebih efisien dalam mengatasi tingkat tunggakan anggota dan harus membuat sanksi terhadap anggota yang lalai. *Ketiga*, kurangnya dana segar untuk pembiayaan ini diakibatkan oleh tingginya tunggakan para anggota dan dana yang dimiliki oleh BMT KUBE Sejahtera Desa Srikunoro masih relatif terbatas. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya perkembangan dan pertumbuhan BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro. Untuk itu pihak BMT harus lebih efektif dalam mengatur dana pembiayaan yang ada di BMT.

Selama peneliti melakukan observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa para pengurus mengalami kendala terhadap para anggota/nasabahnya dalam peminjaman produk pembiayaan dan dalam keuangan di BMT sendiri itu tidak normal. Dan untuk anggota lainnya peneliti menemukan kendala bahwa anggota banyak yang kurang

pengetahuan dan pemahaman terhadap BMT itu sendiri. Dalam faktor pendukung sendiri masih ada yang belum dapat dilaksanakan, dan itu membuat pihak BMT harus bekerja keras lagi dalam mengatasi kendala-kendala yang ada di BMT KUBE Sejahtera tersebut.

3. Tingkat Kesejahteraan Anggota di BMT KUBE Sejahtera Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota BMT KUBE Sejahtera Desa Srikunoro adalah sebagai berikut:

Tabel 3.a.
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Responden	%
1	Laki-laki	10	10
2	Perempuan	11	11
	Jumlah	21	21

Berdasarkan keterangan pada tabel 3.a di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin anggota BMT KUBE Sejahtera Desa Srikunoro yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa laki-laki berjumlah 10 orang atau 10 %, sedangkan perempuan berjumlah 11 orang atau 11 %.

b. Umur Responden

Adapun data yang mengenai umur anggota BMT KUBE Sejahtera Desa Srikunoro yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.b.
Umur Responden

No	Umur Responden	Responden	%
1	15 s/d 25 tahun	5	5
2	26 s/d 35 tahun	9	9
3	36 s/d 45 tahun	4	4
4	46 s/d 55 tahun	3	3
Jumlah		21	21

Berdasarkan keterangan pada tabel 3.b. di atas dapat diketahui bahwa umur anggota BMT KUBE Sejahtera Desa Srikunoro yang diambil sebagai responden yaitu mulai dari yang berumur 15 s/d 25 tahun berjumlah 5 orang atau 5 %, yang berumur 26 s/d 35 tahun berjumlah 9 orang atau 9 %, umur 36 s/d 45 tahun berjumlah 4 orang atau 4 %, dan umur 46 s/d 55 tahun berjumlah 3 orang atau 3 %.

c. Pekerjaan Rsponden

Adapun data mengenai pekerjaan responden anggota BMT KUBE Sejahtera Desa Srikunoro adalah sebagai berikut:

Tabel 3.c.
Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan Responden	Responden	%
1	Tani	6	6
2	Swasta	3	3
3	Wiraswasta	5	5
4	PNS	2	2
5	Buruh	5	5
Jumlah		21	21

Berdasarkan keterangan pada tabel 3.c. di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan anggota BMT KUBE Sejahtera Desa Srikunoro yang diambil sebagai responden, bahwa pekerjaan yang rata-rata responden yaitu tani berjumlah 6 orang atau 6 %, sedangkan pekerjaan swasta berjumlah 3 orang atau 3 %, pekerjaan wiraswasta berjumlah 5 orang atau 5 %, pekerjaan PNS berjumlah 2 orang atau 2 %, dan pekerjaan buruh berjumlah 5 orang atau 5 %.

d. Penghasilan Responden

Adapun data mengenai penghasilan responden anggota BMT KUBE Sejahtera Desa Srikunoro adalah sebagai berikut:

Tabel d.1
Penghasilan Responden Sebelum Menjadi Anggota BMT

No	Penghasilan Responden	Responden	%
1	\leq Rp. 1.000.000	5	5
2	\leq Rp. 1.500.000	14	14
3	\geq Rp. 2.000.000	2	2
Jumlah		21	21

Berdasarkan keterangan pada tabel d.1 di atas dapat diketahui bahwa penghasilan responden sesudah menjadi anggota BMT KUBE Sejahtera Desa Srikunoro yang diambil sebagai responden, bahwa penghasilan rata-rata responden sebagian besar \leq Rp. 1.000.000 sebanyak 5 orang atau 5 %, sedangkan penghasilan \leq Rp. 1.500.000 sebanyak 14 orang atau 14 %, dan penghasilan \geq Rp. 2.000.000 sebanyak 2 orang atau 2 %.

Tabel d.2
Penghasilan Responden Sesudah Menjadi Anggota BMT

No	Penghasilan Responden	Responden	%
1	≤ Rp. 1.000.000	2	2
2	≤ Rp. 1.500.000	14	14
3	≤ Rp. 2.000.000	4	4
4	≥ Rp. 2.500.000	1	1
Jumlah		21	21

Berdasarkan keterangan pada tabel d.2 di atas dapat diketahui bahwa penghasilan responden sesudah menjadi anggota BMT KUBE Sejahtera Desa Srikunoro yang diambil sebagai responden, bahwa penghasilan rata-rata responden sebagian besar ≤ Rp. 1.500.000 sebanyak 14 orang atau 14 %, sedangkan penghasilan ≤ Rp. 1.000.000 sebanyak 2 orang atau 2 %, penghasilan ≤ Rp. 2.000.000 sebanyak 4 orang atau 4 %, dan penghasilan ≥ Rp. 2.500.000 sebanyak 1 orang atau 1 %.

Berdasarkan tabel-tabel di atas menunjukkan menunjukkan bahwa informasi-informasi responden sebelum dan sesudah menjadi BMT KUBE Sejahtera dapat dilihat dan diketahui bahwa tingkat kesejahteraan anggota di BMT KUBE Sejahtera ini ada 5 anggota mengalami peningkatan dari sebelumnya walaupun pendapatan mereka pas-pasan, 14 anggota tidak mengalami peningkatan, dan 2 orang mengalami penurunan. Dari penghasilan anggota diatas masih cukup rendah dan pihak anggota belum dapat mensejahterakan anggotanya karena penghasilan yang masih

rendah untuk kebutuhan mereka yang dimana kebutuhan sehari-hari semakin banyak, dan anggota masih banyak yang menunggakan pinjaman mereka di BMT, dan banyak dari anggota belum sejahtera dengan pinjaman yang mereka terima karena mereka meminjam di saat mereka mendesak membutuhkan uang dan dari mereka menunggak di akibatkan oleh penghasilan dan kebutuhan yang semakin banyak.

Tingkat kesejahteraan yang masih cukup rendah ini bukan hanya dirasakan oleh para pengurus dan pengelola saja, tetapi juga dirasakan oleh para anggota melalui pinjaman pembiayaan di BMT tersebut. Melihat dari argumen para anggota peminjam dana pembiayaan tersebut, mereka merasa tidak enak dengan pinjamannya yang telah menunggak di BMT tersebut padahal layanan yang mereka berikan cukup memuaskan untuk kami.

Salah satu usaha untuk menuju perubahan tersebut adalah dengan menggerakkan organisasi BMT di Desa Srikuncoro, karena semakin banyaknya anggota yang memerlukan dana. Adanya wadah BMT ini, diharapkan sebagai tempat untuk mengembangkan diri, kerjasama, dan menambah keterampilan dalam berbagai hal serta memperluas pergaulan. Sehingga organisasi ini berdampak positif bagi anggotanya misalnya menambah pengetahuan dibidang kewirausahaan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu tingkat kesejahteraan pada anggota sangatlah penting karena dengan

sejahteranya anggota, BMT KUBE Sejahtera tersebut dapat meningkat dan berkembang dengan pesat.

4. Tinjauan Ekonomi Islam Mengenai Peran BMT KUBE Sejahtera Terhadap Kesejahteraan Anggota

Sedangkan tinjauan ekonomi Islam mengenai peran BMT KUBE Sejahtera terhadap kesejahteraan anggota ini di dalam Islam sangatlah penting untuk dunia maupun akhirat. Ekonomi Islam sendiri adalah ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasarkan oleh tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam.⁶⁷

BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro ini telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah tetapi masih belum sepenuhnya menerapkan secara Islam, yang sudah BMT KUBE Sejahtera terapkan seperti: *Pertama*, Tauhid pihak BMT sudah menerapkannya karena BMT berlandaskan syari'ah dan tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. *Kedua*, 'Adl pihak BMT juga sudah adil kepada anggota, mereka tidak membeda-bedakan perlakuan terhadap siapapun dan telah dirasakan oleh para anggota bahwa pihak BMT tersebut adil. *Ketiga*, Akhlak pihak BMT juga memiliki akhlak yang baik sesama anggota maupun masyarakat dan itu juga telah

⁶⁷ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 31

dirasakan oleh para anggota. *Keempat*, Kebebasan individu pihak BMT memberikan kebebasan untuk para anggota dalam menabung ataupun mengangsur uang pinjaman.

Sedangkan yang belum terpenuhinya secara Islam seperti: *Pertama*, Keseimbangan pihak BMT belum bisa mewujudkan prinsip ekonomi syari'ah atas dasar keseimbangan karena dari anggota masih banyak yang menunggak, hal tersebut membuat para anggota belum bahagia karena mereka belum tenang akan tunggakan yang ada di BMT. *Kedua*, kurangnya fasilitas dan produk-produk yang ada di BMT. *Ketiga*, anggota sendiri masih banyak yang belum mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh pihak BMT KUBE Sejahtera, karena kurangnya pengetahuan mereka atas BMT.

Dalam ekonomi meniscayakan kesejahteraan ekonomi melalui pemenuhan semua kebutuhan pokok manusia dengan cara menghapuskan kesulitan dan ketidaknyamanan, dan meningkatkan kualitas kehidupan secara moral dan material. radaban manusia ke arah yang lebih baik. Untuk itu BMT KUBE Sejahtera harus bisa menerapkan prinsip-prinsip syariah secara menyeluruh dengan meningkatkan fasilitas, produk-produk yang ada di BMT KUBE Sejahtera, memenuhi prinsip keseimbangan dan juga menciptakan perilaku bermua'malah anggota sesuai dengan ajaran Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang Peran BMT KUBE Sejahtera terhadap kesejahteraan anggota di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah maka dapat dipaparkan hasil penelitian seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis dapat menyimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Peran BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikunoro Kabupaten Bengkulu Tengah terhadap kesejahteraan anggota adalah untuk mensejahterakan anggota, meningkatkan perekonomian masyarakat, membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan, memberikan sumbangan aktif terhadap upaya pemberdayaan, mendorong kegiatan gemar menabung, menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syari'ah.
2. Faktor pendukung dan penghambat BMT KUBE Sejahtera terhadap kesejahteraan anggota.
Faktor pendukung yaitu:
 - a. Lokasi yang strategis
 - b. SDM yang berkualitas
 - c. Publikasi dan marketing

Faktor penghambat yaitu:

- a. Masyarakat masih kurang memahami dan mengetahui apa itu BMT dan produk-produknya
 - b. Tingginya tingkat penunggakan anggota
 - c. Kurangnya dana segar untuk pembiayaan
3. Tingkat kesejahteraan anggota di BMT KUBE Sejahtera di Desa Srikuncoro Kabupaten Bengkulu Tengah dapat dilihat dari penghasilan mereka dan dapat diketahui bahwa tingkat kesejahteraan anggota di BMT KUBE Sejahtera ini masih cukup rendah.
 4. Tinjauan ekonomi Islam mengenai peran BMT KUBE Sejahtera terhadap kesejahteraan anggota ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syari'ah tetapi masih belum sepenuhnya menerapkan secara Islam. Yakni seperti: keseimbangan, kurangnya fasilitas, dan produk-produk yang ada di BMT.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan berdasarkan uraian di atas peneliti dapat memberikan saran-saran dengan tujuan agar dalam peran untuk mensejahterakan anggota kedepannya menjadi lebih baik lagi, sebagai berikut:

1. Hendaknya para pengurus BMT KUBE Sejahtera Bekejasama dengan organisasi lainnya.

2. Di harapkan kepada BMT KUBE Sejahtera untuk lebih aktif dalam mensosialisasikan dan mengenalkan BMT KUBE Sejahtera secara lebih giat lagi dalam mempromosikan produk-produk apa saja yang di tawarkan oleh pihak BMT KUBE Sejahtera.
3. Hendaknya pengurus BMT KUBE Sejahtera memberi semangat dalam pekerjaan kepada para anggota terutama kepada anggota yang menunggak, agar mereka termotivasi untuk bekerja.
4. Di harapkan kepada pengurus dan pengola BMT KUBE Sejahtera untuk lebih Bervariasi pada produk-produk BMT yang ada di BMT KUBE Sejahtera Desa Srikuncoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Utsman. Pengertian dan Tujuan Ekonomi Islam, dikutip dari <http://www.pengertianpakar.com/2014/12/pengertian-dan-tujuan-ekonomi-islam.html>. (Pada hari Selasa, tanggal 2 Mei 2017, Pukul 14.33 WIB).
- Amalia, Euis. *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009
- Aziz, Abdul. Ulfah, Mariyah. *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Kumudasmora Grafindo. 2010
- Faisal, Snapiah. *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar Dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada. 2005.
- Huda, Nurul. Heykal, Mohamad. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010
- Muhajidin, Akhmad. *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrume, Negara, dan Pasar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Narwoko, Dwi dkk. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana. 2011
- Narwoko, J Dwi. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media. 2004
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.

- Pengurus BMT KUBE Sejahtera. *LPJ RAT TB 2013 Koperasi BMT KS-008 Srikuncoro*. Srikuncoro. 2014
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press. 1997
- Ratnasari, Deasy Dwi. Choirul Saleh. Mochamad Rozikin. "Optimalisasi Peran Koperasi Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Koperasi Wanita Potre Koneng Kabupaten Sumenep)". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*.
- Ridwan, Muhammad. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press. 2005.
- Rivai, Veithzal., Nizar Usman. *Islamic Economics dan Finance*. Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama. 2012
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT. Rajawali Pers. 2014.
- Scott, John. *Sosiologi: The Key Concepts*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011
- Sholahudin dan Hakim. *Lembaga Ekonomi Keuangan Syariah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2010.
- Skripsi Rahayu Diahastuti: *Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Assalam*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011).
- Skripsi Rifqi Arief Aminullah: *Peranan Baitul Mal Wattamwil Untuk Mencapai Kesejahteraan Anggotanya (Studi Kasus Pada Baitul Mal Wattamwil*

(BMT) Darussalam Ciamis Jawa Barat. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. 2009.

Skripsi Safinah Riyanti: *Peranan Koperasi Unit Desa Wisma Tani Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Umat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2011.

Sodiq, Amirus. “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, (Desember 2015).

Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2014.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2002.

Tanjung, Hendri dan Devi, Abrista. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Grama Publising. 2010.

Tasmara, Toto. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf. 2012.

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI















